

PENERAPAN METODE RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KETENAGALISTRIKAN PROVINSI DKI JAKARTA (SiLAJA)

Asep Rizki Firdaus¹⁾, Gina Purnama Insany²⁾, Ivana Lucia Kharisma³⁾,
Dendi Nasrulloh⁴⁾, Andi Nopiandi⁵⁾, Andi Agusti⁶⁾, Alida Fany Tariza Putri⁷⁾

1, 2,3,4,5,6,7)Teknik Informatika Universitas Nusa Putra Sukabumi

Jl. Raya Cibatu Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152

e-mail: asep.rizki_ti21@nusaputra.ac.id 1), gina.purnama@nusaputra.ac.id 2), ivana.lucia@nusaputra.ac.id 3),

dendi.nasrulloh_ti21@nusaputra.ac.id 4), andi.nopiandi_ti21@nusaputra.ac.id 5),

andi.agusti_ti21@nusaputra.ac.id 6), alida.fany_ti21@nusaputra.ac.id 7)

* Korespondensi: e-mail: asep.rizki_ti21@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penerapan aplikasi berbasis web pada era saat ini sudah sangat berkembang pesat. Sistem informasi yang terintegrasi dengan internet tentunya bisa memberikan dampak yang signifikan salah satunya pada instansi pemerintahan. Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk yang sangat padat, hampir 11 juta jiwa tinggal di daerah tersebut, yang pastinya menyebabkan tingkat konsumsi Listrik setiap harinya akan terus bertambah, maka dari itu, tentunya, dalam sudut pandang bisnis akan menjadi peluang usaha baru bagi para penyedia jasa penyediaan tenaga Listrik. Dinas ketenagakerjaan dan transmigrasi (Disnakertrans) DKI Jakarta harus melakukan manajemen pelaporan serta membuat suatu aplikasi yang mampu menampung data para pelaku usaha penyewaan jasa Listrik tersebut agar nantinya tidak terjadi pelanggaran dari para pelaku usaha tersebut. Sistem informasi ketenagalistrikan DKI Jakarta atau kita beri nama SiLaja merupakan sebuah aplikasi yang bisa memberikan kemudahan dalam menghadapi permasalahan tersebut. Aplikasi SiLaja dibuat dengan konsep Modern, mudah diakses dan untuk digunakan oleh semua kalangan, yang dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur seperti : wajib lapor bagi para pelaku izin usaha IUPTLS / IUPTLU dan Permohonan Peminjaman Listrik sementara sehingga akan mempermudah dalam melakukan permohonan serta pelaporan. Sistem dalam aplikasi SiLaja dibangun menggunakan metode RAD atau Rapid Application Development yang mana penggunaan metode ini melibatkan pihak terkait untuk bisa langsung memberikan pendampingan dan ide kepada tim development sehingga apabila terjadi hal yang tidak sesuai maka bisa langsung diperbaiki pada saat itu juga. Dengan metode tersebut tentunya akan mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi semua warga Masyarakat di wilayah DKI Jakarta.

Kata Kunci: Aplikasi WEB, RAD Methode, SiLaja

ABSTRACT

The application of web-based applications in the current era has developed very rapidly. Information systems that are integrated with the internet can certainly have a significant impact, one of which is on government agencies. DKI Jakarta Province is an area with a very dense population, almost 11 million people live in the area, which of course causes the level of electricity consumption every day to continue to increase, therefore, of course, from a business perspective it will be a new business opportunity for providers of electricity rental services. The DKI Jakarta Manpower and Transmigration Service (Disnakertrans) must carry out management reporting and create an application that is able to accommodate data on electricity service rental business actors so that violations will not occur from these business actors. The DKI Jakarta electricity system or what we call SiLaja is an application that can make it easier to deal with these information problems. The SiLaja application was created with a modern concept, easy to access and for use by all groups, which is equipped with various features such as: mandatory reporting for IUPTLS / IUPTLU business permits and temporary electricity loan applications so that it will make applications and reporting easier. The system in the SiLaja application was built using the RAD or Rapid Application Development method, where the use of this method involves related parties to be able to directly provide assistance and ideas to the development team so that if something does not match, it can be corrected immediately. This method will certainly shorten the application processing time and is expected to provide great benefits for all residents in the DKI Jakarta area.

Keywords: WEB Application, RAD Method, SiLaja

I. PENDAHULUAN

Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah metropolitan terbesar di Indonesia, yang memiliki kebutuhan listrik yang sangat tinggi untuk mendukung aktivitas perkotaan yang padat [1]. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur, ketersediaan listrik yang handal dan efisien menjadi sangat penting. Oleh karena itu, pembangunan Sistem Informasi Ketenagalistrikan merupakan langkah strategis dalam mengelola pasokan listrik di wilayah ini.

Penerapan aplikasi berbasis web saat ini masih sangat diminati oleh semua kalangan dengan segala kemudahan yang diberikan [2]. Sistem informasi ketenagalistrikan DKI Jakarta (SiLaja) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan pelayanan online untuk pelaku usaha penyedia jasa tenaga listrik yang memiliki izin usaha IUPTLU dan IUPTLS untuk bisa melakukan pelaporan yang sesuai peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2021 tentang wajib lapor bagi pelaku usaha penyedia jasa ketenagalistrikan. Pembuatan sistem informasi ketenagalistrikan ini menggunakan sebuah metode Rapid Application Development (RAD) yang merupakan metode yang bisa memberikan hasil yang cepat, efektif dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Pembuatan sistem informasi ketenagalistrikan ini menggunakan metode kualitatif dalam mendeskripsikan aplikasi dan hasil dari aplikasi yang tentunya agar nanti bisa mudah dalam menjelaskan setiap tahapan dan kebutuhan yang akan diperlukan dalam perancangan sistem ini.

Adapun untuk kebutuhan sistem ini adalah :

1. Perangkat keras seperti komputer/laptop
2. Penggunaan software pemrograman yaitu VSCode dengan Database Xampp
3. Penggunaan Bahasa pemrograman PHP Native
4. Software Design menggunakan Figma dan Draw io.

B. Metode Rapid Application Development (RAD)



Gambar (1) Siklus Metode RAD

Rapid Application Development (RAD) adalah suatu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada percepatan proses pengembangan, fleksibilitas, dan kolaborasi antara pemangku kepentingan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi perangkat lunak dengan cepat, sehingga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan bisnis yang berubah dan persyaratan pelanggan. RAD merupakan model proses perangkat lunak yang menekankan pada daur pengembangan hidup yang singkat, dan versi adaptasi cepat dari metode *Waterfall* dengan menggunakan konstruksi yang lebih kompleks [3].

Pembuatan Sistem Informasi Ketenagalistrikan Provinsi Jakarta (SiLaja) ini menggunakan metode RAD ini dilandasi karena waktu pengerjaan yang amat singkat sehingga metode ini merupakan pilihan terbaik dalam merancang sistem karena mampu memberikan hasil yang maksimal dari waktu yang pengerjaan yang singkat [4].

RAD Terdiri dari beberapa Tahapan yang terstruktur yaitu :

1. Perencanaan Kebutuhan.

Tahapan ini merupakan tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang diperoleh dari pengguna atau *stakeholder* pengguna yang bertujuan untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi yang diinginkan. Pada tahap ini keterlibatan kedua belah sangatlah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan suatu sistem [5].

Perancangan Aplikasi SiLaja memiliki beberapa kebutuhan yang harus dipersiapkan sebelum pembuatan aplikasi ini seperti :

1. Mengumpulkan data
2. Merancang sistem
3. Penyesuaian Sumberdaya
4. Merancang Alur sistem
5. Identifikasi Masalah

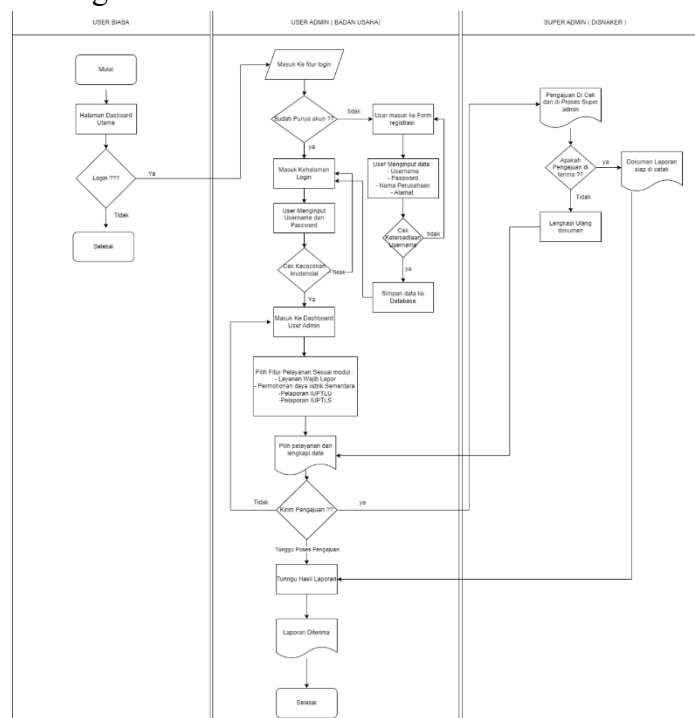
2. Desain Sistem.

Di dalam tahap desain sistem, keaktifan pengguna yang terlibat sangatlah penting untuk mencapai tujuan karena pada tahapan ini dilakukan proses desain dan proses perbaikan desain secara berulang-ulang apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Luaran dari tahapan ini adalah spesifikasi *software* yang meliputi organisasi di dalam sistem secara umum, struktur data, dan lain-lain [5].

Dalam pembuatan aplikasi ini tentunya fase ini merupakan fase yang sangat penting karena dalam pembuatan aplikasi SiLaja tentunya diperlukan perencanaan desain yang sangat matang maka dari itu ada beberapa tahap dari fase desain sistem ini.

A. Arsitektur Aplikasi dan Alur Aplikasi

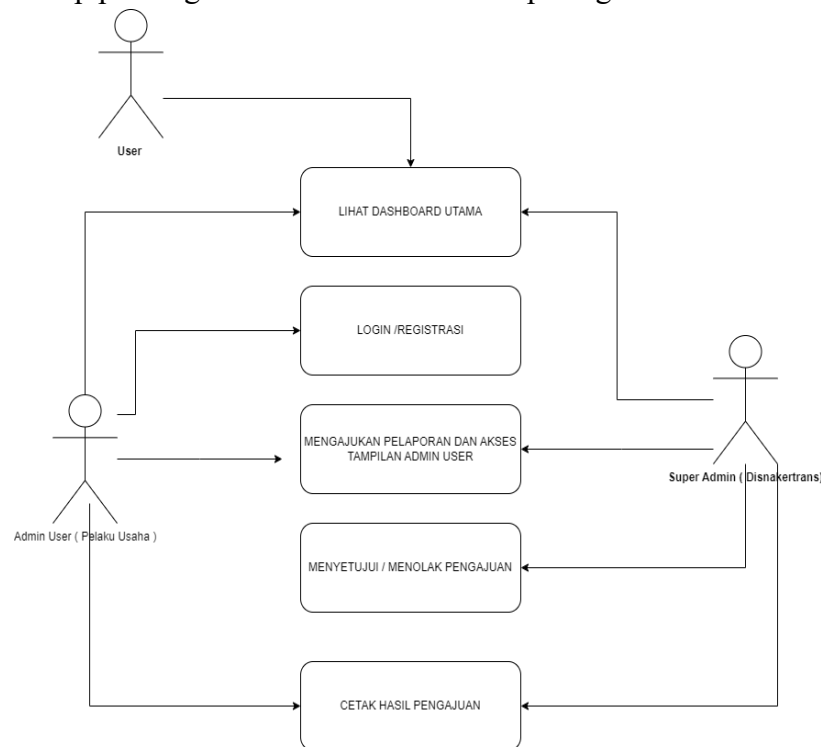
Perancangan arsitektur ini berdasar kepada kebutuhan dan cara kerja dari aplikasi ini sehingga jika divisualkan sebagai berikut :



Gambar (2) Flowchart Sistem Informasi Ketenagalistikan DKI Jakarta

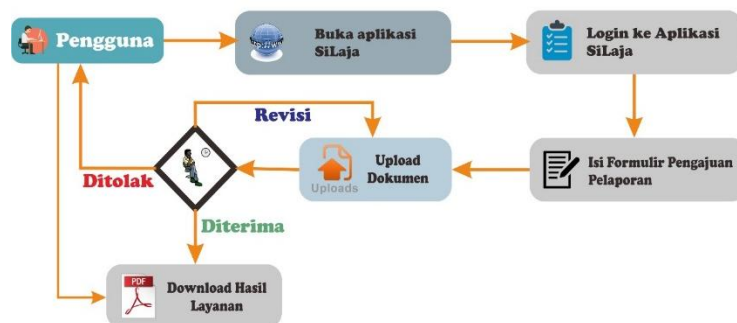
Dalam alur flowchart diatas kita rancang beberapa hak akses dan sesuai dengan kebutuhan yang mana setiap akses memiliki fitur nya masing masing, cara kerjanya nya ialah, untuk user biasa yaitu mereka yang hanya melihat informasi singkat tentang ketenagalistrikan di Provinsi DKI Jakarta tanpa mereka bisa melakukan login ke aplikasi ini, untuk akses ke dua ialah bagi pemilik usaha dibidang jasa kelistrikan yang mereka diwajibkan untuk melakukan pelaporan setiap aktivitas usahanya kepada instansi Disnakertrans DKI Jakarta sehingga akan memberikan data yang relevan dan akurat sesuai dengan keadaan dilapangan, akses terakhir ialah super admin yang dipegang oleh instansi yang berwenang yaitu Disnakertrans DKI Jakarta yang tentunya mereka berperan sebagai administrator dan validator pada sistem informasi ketenagalistrikan DKI Jakarta.

Adapun untuk konsep pembagian hak akses bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar (3) Use Case Pembagian Hak Akses

Setelah alur dan *use case* sudah kita gambarkan maka dari itu sistem ini tentunya harus mudah dipahami oleh pengguna aplikasi ini maka dari itu diperlukan juga visualisasi cara kerja aplikasi ini sebagai berikut :

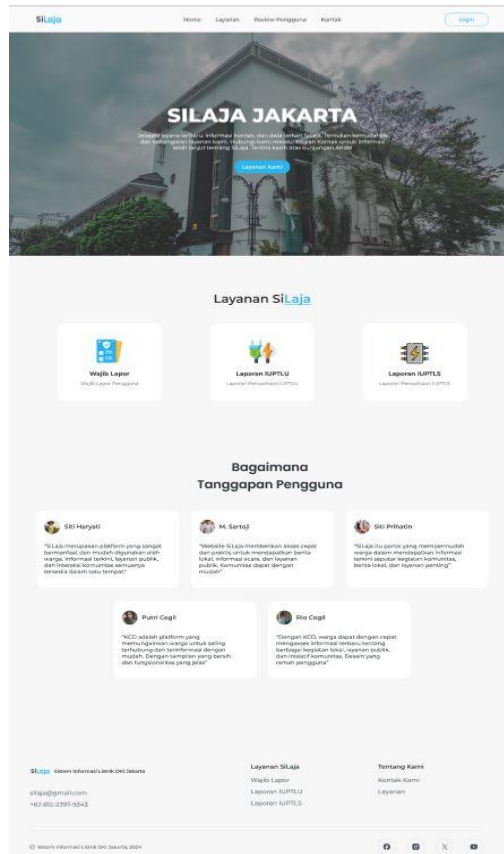


Gambar (4) Konsep Pelayanan Aplikasi SiLaja

B. Desain Aplikasi

Dalam Perancangan SiLaja tentunya tahapan visualisasi sangat penting maka dari itu visualisasi dari aplikasi ini sesuai dengan modul yang direncanakan.

1. Dashboard Utama

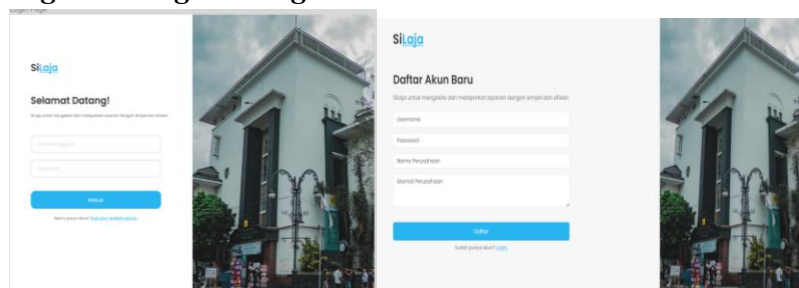


Gambar (5) Desain Dashboard Utama

Dashboard utama ini dipergunakan untuk memberikan informasi singkat seputar aplikasi SiLaja (Sistem Informasi Kelistrikan Jakarta), sehingga pada bagian ini semua user bisa mengakses dan mendapatkan informasi singkat seputar ketenagalistrikan.

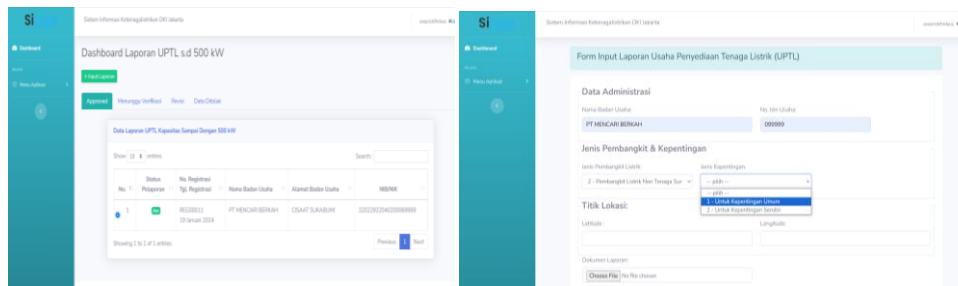
Dalam tampilan dashboard utama ini user bisa mendapatkan beberapa informasi singkat dan terdapat fitur layanan cepat modul modul yang tersedia sehingga akan mempermudah dalam mengakses pelayanan di aplikasi SiLaja ini

2. Login Page dan Register Page



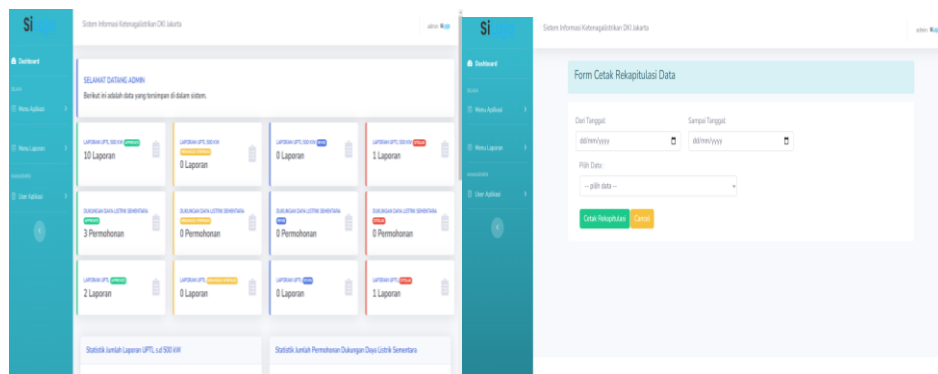
Gambar (6) Desain Login Page dan Register Page

3. Dashboard Pelaporan *User Admin*



Gambar (7) Desain Dashboard *User Admin* untuk pelaporan dan pengajuan

4. Dashboard Verifikasi Super Admin



Gambar (8) Desain Dashboard *User Admin* untuk pelaporan dan pengajuan

3. Proses pengembangan

Pada tahap ini desain sistem yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi. Pada tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian tertentu dan sudah bisa untuk dikerjakan [5].

4. Implementasi

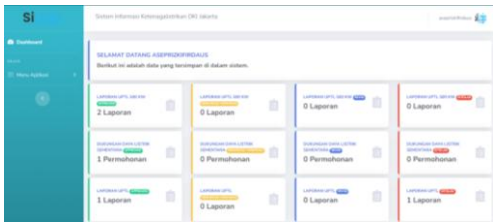
Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat dan mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut [5].

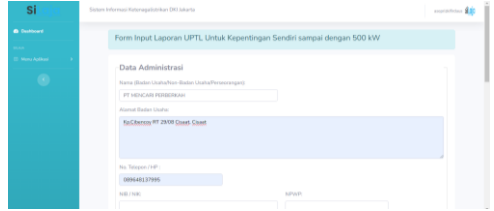
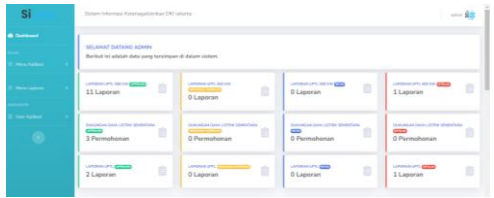
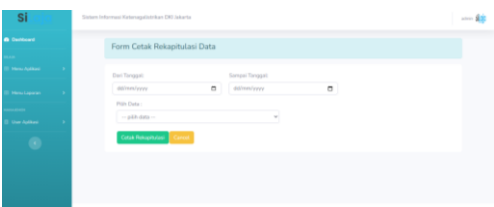
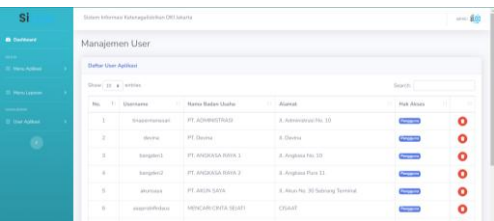
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi Aplikasi *SiLaja*

Hasil Aplikasi Sistem informasi Ketenagalistrikan DKI Jakarta (*SiLaja*) ini ialah sebuah sistem informasi dan pelayanan seputar ketenagalistrikan yang tentunya diharapkan bisa sesuai dengan perencanaan sebelumnya, maka dari itu untuk hasil implementasi aplikasinya bisa kita lihat pada tabel I di bawah ini:

Tabel I
Hasil Implementasi Aplikasi SiLaja

No	Halaman	Keterangan	Gambar Hasil
1	Dashboard Utama	Sesuai	
2	Dashboard Layanan	Sesuai	
3	Registrasi	Sesuai	
4	Login	Sesuai	
5	Dashboad User Admin	Sesuai	

6	Form Input Laporan <i>User Admin</i>	Sesuai	
7	Dashboard Super Admin	Sesuai	
8	Form Verifikasi Laporan	Sesuai	
9	Dashboard Rekapitulasi Laporan	Sesuai	
10	Dashboard <i>User</i> Management	Sesuai	

Pada tabel I diatas bisa kita lihat bahwa kesesuaian perencanaan dengan implementasi sistem sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Pengujian Aplikasi SiLaja

Pengujian Aplikasi SiLaja ini menggunakan konsep *Blackbox*, maka untuk fungsi dari aplikasi ini akan kita uji dengan pengujian dibawah ini :

1. Pengujian Dashboard Utama

Tabel II
 Blackbox Test Dashboad Utama

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang di harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	User Mengakses Alamat website dan muncul halaman web utama SiLaja	Masuk ke alamat Web SiLaja	Sistem akan menampilkan halaman dashboard utama SiLaja	sesuai harapan	pass

2. Pengujian Form Login Admin User

Tabel III
 Blackbox Test Form Login Admin User

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang di harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Username dan Password Terdaftar	Username dan Password Telah diregistrasi	Sistem akan masuk ke halaman utama untuk admin user	sesuai harapan	pass
2	Username dan Password Belum Terdaftar	Username dan Password belum registrasi	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan " Username atau Password salah!"	sesuai harapan	pass
3	Username dan Password sesuai	Username dan Password sesuai	Sistem akan masuk ke halaman utama untuk admin user	sesuai harapan	pass
4	Username dan Password sesuai salah satu tidak di isi	Username (aseprizkifirdaus) dan Password (kosong), atau sebaliknya	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Please Fill Out this Field"	sesuai harapan	pass
5	Username dan Password tidak sesuai	Username (adefsdffvsrizkifirdaus) dan Password dfadfsf	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan " Username atau Password salah!"	sesuai harapan	pass



3. Pengujian Form Registrasi Akun

Tabel IV
Blackbox Form Registrasi Akun

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang di harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Proses Registrasi berhasil, Proses Isian sesuai	<i>Username, Password, nama perusahaan dan alamat perusahaan</i> di isi sesuai dengan format seperti : <i>Username</i> (asep rizki), <i>Password</i> (12345678), nama perusahaan (dinas pendidikan), alamat perusahaan (jl perintis kemerdekaan)	Sistem akan memproses daftar akun dan bisa melakukan login ke aplikasi	sesuai harapan	pass
2	<i>Username</i> duplikat	<i>Username</i> di input dengan <i>Username</i> yang sudah ada	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan " <i>Username</i> sudah terdaftar, silahkan gunakan <i>Username</i> lain!"	sesuai harapan	pass
3	inputan <i>Password</i> ,nama perusahaan dan alamat perusahaan jika terdapat duplikat masih bisa daftar	Melakukan inputan <i>Password</i> ,nama perusahaan dan alamat perusahaan jika terdapat duplikat masih bisa daftar	Sistem akan memproses daftar akun dan bisa melakukan login ke aplikasi	sesuai harapan	pass
4	Salah satu formulir tidak terisi	salah satu formulir inputan tidak terinput	sistem akan menampilkan pesan" Please Fill Out This Field"	sesuai harapan	pass



4 Pengujian Fungsional Admin User

Tabel V
Blackbox Fungsional Admin User

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang di harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
2	Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, tidak bisa di proses	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass
3	Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Format	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	pass
4	Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
5	Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah tidak bisa di proses	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass



6	Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Format	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	pass
7	Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang IUPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
8	Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang IUPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses Tidak berhasil	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass
9	Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang IUPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses berhasil, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Formatnya.	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	Pass
10	Pengujian Cetak Hasil Laporan jika laporan di terima	Masuk ke menu hasil setelah itu klik cetak	Sistem melakukan cetak laporan hasil verifikasi superadmin	Sesuai Harapan	Pass



5 Pengujian Fungsional Super Admin

Tabel VI
Blackbox Fungsional Super Admin

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang di harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Validasi Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
2	Validasi Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, tidak bisa di proses	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass
3	Validasi Pengujian input form pelayanan online wajib lapor kapasitas 500 kW, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Format	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	pass
4	Validasi Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
5	Validasi Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah tidak bisa di proses	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass



6	Validasi Pengujian input form Permohonan Online Dukungan Daya Listrik Sementara untuk Instansi Pemerintah, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Format	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	pass
7	Validasi Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang UPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses berhasil	Semua form di input sesuai dengan arahan	Sistem melakukan proses pengajuan laporan	sesuai harapan	pass
8	Validasi Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang IUPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses Tidak berhasil	Terdapat beberapa form yang tidak terinput	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan	sesuai harapan	pass
9	Validasi Pengujian input Layanan Pelaporan Online untuk Pemegang IUPTL, baik IUPTLSU atau IUPTS, proses berhasil, tidak bisa di proses karena file lampiran tidak sesuai Ukuran dan Format	file yang di upload harus bukan pdf dan ukuran lebih dari 2 mb	Sistem tidak bisa melakukan proses input laporan muncul pesan " File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 2 MB!"	sesuai harapan	pass
10	Buat Laporan pelayanan	cetak laporan pada fitur buat laporan	Sistem memperoleh laporan rsetelah validasi	sesuai harapan	pass
11	Pengujian Form <i>User</i> aplikasi	Cek Akun pada <i>User</i> Aplikasi	Sistem Menampilkan data <i>user</i> yang menggunakan aplikasi	sesuai harapan	pass

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengujian dan pembuatan Sistem Informasi Ketenagalistrikan Jakarta DKI (SiLaja) ini, telah menghasilkan prototipe aplikasi yang dibangun menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang bisa memberikan kemudahan dalam proses pelaporan usaha, pelayanan publik terutama dalam bidang industri jasa kelistrikan. Dengan Penerapan Metode RAD ini bisa kita simpulkan akan memberikan kecepatan dan ketepatan bagi para pembuat aplikasi yang terbatas oleh waktu

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. Y. Silitonga, "Tahapan Perkembangan Metropolitan Jabodetabek Berdasarkan Perubahan pada Aspek Lingkungan," *J. Reg. City Plan.*, vol. 21, no. 3, pp. 197–214, 2010.
- [2] O. I. - AMIK BSI Bekasi and G. B. A. L. - AMIK BSI Bekasi, "Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA," *Evolusi J. Sains dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 12–18, 2018, doi: 10.31294/evolusi.v6i2.4414.
- [3] C. Mandang, D. Wuisan, and J. Mandagi, "Penerapan Metode RAD dalam Merancang Aplikasi Web Proyek PLN UIP Sulbagut," *Jointer - J. Informatics Eng.*, vol. 1, no. 02, pp. 49–53, 2020, doi: 10.53682/jointer.v1i02.18.
- [4] B. A. Wahid, "Penerapan Metode Rapid Application Development Terhadap Penjualan Fashion Distro Secara Online," *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–39, 2022, doi: 10.55886/infokom.v3i1.345.
- [5] D. Hariyanto, R. Sastra, F. E. Putri, S. Informasi, K. Kota Bogor, and T. Komputer, "Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan," *J. JUPITER*, vol. 13, no. 1, pp. 110–117, 2021.